

ANALISIS DAN PREDIKSI NILAI TUKAR USD/JPY PERIODE JANUARI 2009 SAMPAI JUNI 2009 MENGGUNAKAN PURCHASING POWER PARITY DAN INTERNATIONAL FISHER EFFECT

Abstrak

Gejolak ekonomi Amerika tahun 2008 telah dibayang-bayangi oleh perlambatan pertumbuhan, namun di sisi lain inflasi di tahun tersebut menunjukkan pada tingkatan yang sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat dari indikator-indikator ekonomi yang telah menunjukkan pelemahan pada semua sektor, begitupula dengan nilai tukar USD telah mengalami pergerakan yang sangat signifikan, sebagai contoh USD telah mengalami pelemahan lebih dari 25% selama setahun terhadap yen Jepang. Berapa sebenarnya kurs USD/JPY yang wajar menurut kondisi *fundamental* ekonomi kedua Negara sekarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *fundamental* ekonomi suatu Negara terhadap pergerakan nilai mata uang Negara tersebut.

Purchasing Power Parity (PPP) didasarkan pada pengaruh antara tingkat inflasi kedua Negara terhadap nilai tukar mata uangnya. Sedangkan *International Fisher Effect* (IFE) dilatar belakangi oleh perbedaan suku bunga kedua Negara yang akan mempengaruhi nilai tukar antara dua mata uang. Kedua teori ini bisa memberi gambaran tentang berapa sebenarnya nilai tukar yang wajar menurut tingkat inflasi dan suku bunga kedua Negara tersebut. Tidak hanya itu saja, teori PPP dan IFE juga bisa memberi prediksi mengenai pergerakan nilai tukar di masa yang akan datang.

Penelitian yang telah penulis lakukan, menunjukkan bahwa selama tahun 2008 PPP dan IFE telah memberikan kontribusi dalam fluktuasi nilai tukar USD/JPY. Namun pergerakan USD/JPY di tahun 2008 telah dipengaruhi juga oleh banyak faktor *fundamental* ekonomi yang lain. Dengan menggunakan PPP dan IFE, USD/JPY diprediksikan akan diperdagangkan antara 89.73 sampai 91.35 selama Januari sampai Juni 2009. Ini berarti USD akan kembali mengalami penguatan dalam jarak yang tidak terlalu tinggi terhadap yen Jepang, namun dalam perkembangannya faktor *fundamental* ekonomi yang lain dapat mempengaruhi pergerakan USD/JPY selama periode Januari sampai Juni 2009.

Bila dibandingkan dengan harga penutupan pada akhir tahun 2008, USD/JPY menunjukkan dinilai terlalu rendah (*underprice*). Oleh sebab itu, bagi perusahaan multi nasional yang mempunyai kewajiban dalam mata uang USD dan yen Jepang dianjurkan untuk melakukan *hedging* melalui pembelian *forward*, *swap* atau *option*. Sedangkan bagi investor (spekulan), dengan melihat penguatan USD terhadap yen Jepang, maka saat ini adalah waktu yang tepat untuk melakukan beli terhadap USD/JPY.

Kata kunci: nilai tukar, *Purchasing Power Parity*, *International Fisher Effect*.